

Iwan Setiawan: Tinggalkan The Big Apple demi Mengabdikan di Kota Apel

Link : profilalumni

Posted By : NRA

Tidak bisa dipungkiri bahwa memiliki kesuksesan kerja dan karir yang cemerlang apalagi di luar negeri, merupakan impian sebagian besar para mahasiswa termasuk yang sudah menjadi seorang alumni. Sama halnya dengan Iwan Setiawan, priankelahiran Malang, 2 Desember 1974 yang merupakan lulusan terbaik Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor angkatan 34 yang merupakan mahasiswa dari Departemen Statistika. Penulis novel *9 Summers 10 Autumns* ini sempat tak menyangka bahwa ia akan menjadi penulis terkenal dengan mengangkat kisah hidupnya yang dapat menginspirasi banyak orang. Selain berhasil membuat novelnya menjadi sebuah *best seller*, Iwan juga pernah bekerja selama tiga tahun di Jakarta sebagai data analis di Nielsen dan Danareksa Research Institute. Selanjutnya, dia merambah karir di New York City selama 10 tahun. Pencinta yoga, sastra, dan seni teater ini meninggalkan New York pada Juni 2010 dengan posisi terakhir sebagai Director Internal Client Management di Nielsen Consumer Research, New York. Iwan juga sempat berpesanan kepada mahasiswa-mahasiswa IPB, "Mahasiswa IPB harus nitelek dan berpikiran luas, jangan menjadi mahasiswa yang biasa-biasa saja atau mahasiswa yang rata-rata, tapi jadilah mahasiswa yang luar biasa dan istimewa," ujarnya. Iwan menyampaikan bahwa untuk menjadi seseorang yang luar biasa, mahasiswa IPB juga harus gemar membaca, gemar menulis, *go internasional*, dinamis, belajar debat negosiasi, mengekspresikan ide, dan tentunya bekerja keras.

nn

*"Ketika saya memutuskan berhenti dan kembali ke Indonesia banyak yang bertanya, are you crazy?"*, ujar Iwan, namun setelah itu ia menceritakan bahwa tujuannya bekerja sampai ke New York adalah untuk mencari uang agar bisa memiliki kamar tidur sendiri di rumahnya di Malang. Iwan berasal dari keluarga yang sangat sederhana, dengan susah payah dalam masalah pembiayaan, Iwan bisa lulus sekolah bahkan kuliah di Institut Pertanian Bogor (IPB). Berkat upaya dan keinginan kuat untuk keluar dari kemiskinan keluarganya, ia berhasil mendapatkan pekerjaan di Amerika sebagai Senior Manager Operations. Selama 10 tahun meniti karier di negeri Paman Sam, ia akhirnya bisa menduduki jabatan bergengsi, yaitu sebagai Director Internal Client Management Data Analysis and Consulting Nielsen Consumer Research New York, Amerika Serikat. Meski jenjang karier yang dimilikinya sudah cukup menjanjikan, namun Iwan memilih jalannya sendiri. Iwan meninggalkan kota *"The Big Apple"* New York, dengan segala kemegahannya dan kembali ke kota Apel Malang, Jawa Timur. *"Saya tidak hanya ingin berterima kasih kepada semua orang yang sudah mendukung saya, tapi saya juga ingin melakukan yang terbaik untuk bisa membantu orang lain,"* tegasnya. (NRA)